



## Pengaruh Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun 2023/2024

Liha Sari Nadeak<sup>1</sup>, Dorlan Naibaho<sup>2</sup>, Frainskoy Rio Naibaho<sup>3</sup>, Lince R.T Simamora<sup>4</sup>,  
Roida Lumbanttobing<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi penulis : [frainskoy.rio.naibaho@gmail.com](mailto:frainskoy.rio.naibaho@gmail.com)<sup>3</sup>, [Lincerauliture68@gmail.com](mailto:Lincerauliture68@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[tobingroida4@gmail.com](mailto:tobingroida4@gmail.com)<sup>5</sup>

**Abstract.** *The aim of this research is to determine the influence of Christian Religious Education Teachers' Teaching Communication on Learning Interest of Class X TKR Students at SMK Negeri 2 Siatas Barita North Tapanuli in 2023/2024. The research method used is a descriptive quantitative method. The population was all 101 students of class X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita who were Christians and a sample of 50 people was determined using random sampling techniques. Data was collected using a positive closed questionnaire with 35 items, namely 16 items for variable Siatas Barita North Tapanuli 2023/2024, proven through the following data analysis: 1) Test analysis requirements: a) positive relationship test obtained  $r_{xy} = 0.469 > r_{table}(\alpha=0.05, n=50) = 0.297$ . b) Testing a significant relationship obtained  $t_{count} = 3.680 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=48) = 2.021$ . 2) Test the effect: a) Test the regression equation, obtained the regression equation  $\hat{Y} = 29.49 + 0.64X$ . b) Regression coefficient of determination test ( $r^2$ ) = 22%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain  $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=20, dk \text{ denominator } =n-2=50-2=48)$  namely  $13.53 > 1.51$ . Thus  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected.*

**Keywords:** Strategy, Challenges, Learning video solutions, Digital catechesis

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita yang beragama Kristen sebanyak 101 orang dan ditentukan sampel sebanyak 50 orang menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 35 item yaitu 16 item untuk variabel X dan 19 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam komunikasi mengajar guru pendidikan agama kristen terhadap minat belajar siswa Kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun 2023/2024, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,469 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=50) = 0,297$ . b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,680 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=48) = 2,021$ . 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 29,49 + 0,64X$ . b) Uji koefisien determinasi regresi ( $r^2$ ) = 22%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=20, dk \text{ penyebut } =n-2=50-2=48)$  yaitu  $13,53 > 1,51$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata kunci:** Strategi, Tantangan, Solusi video pembelajaran, Katekese digital

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan kebudayaannya. Dalam pendidikan di sekolah terdapat beberapa komponen-komponen pendukung. Salah satunya yaitu guru dan peserta didik. Tentu dalam proses belajar mengajar pasti adanya komunikasi antara guru dan peserta didik.

Guru adalah orang yang akan memberikan informasi kepada peserta didik yang harus mampu berkomunikasi dengan baik kepada peserta didik. Keberhasilan guru pendidikan agama Kristen dalam menyampaikan materi pembelajaran bergantung pada komunikasi guru dengan peserta didik. Komunikasi yang tidak lancar akan membawa akibat terhadap materi yang disampaikan guru.

Keberhasilan seorang pendidik dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya bagi guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) sangat berpengaruh performanya bagi siswa di lingkungan pendidikan. Pengaruh tersebut berdampak dalam persiapan seorang guru Pendidikan Agama Kristen memulai kegiatan belajar mengajar.

Agus. Harjana menyatakan bahwa kata komunikasi berasal dari kata latin “cum,” suatu kata depan yang memiliki arti “bersama dengan,” dan kata “unus,” yang artinya satu. Dari kedua kata tersebut dihasilkan satu kata benda dalam bahasa Inggris, yaitu “communion,” yang berarti kebersamaan, persekutuan, dan persatuan. Dalam bentuk kata kerjanya, kata komunikasi berasal dari kata “communicare” yang artinya membagi, tukar-menukar, dan dapat juga diartikan sebagai tukar pikiran atau berteman. Dari kata inilah akhirnya ada kata “communication” di dalam bahasa Inggris dan dalam bahasa Indonesia diserap menjadi kata komunikasi.

Wina Sanjaya mengemukakan bahwa “Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, dimana guru berperan sebagai pengantar pesan dan siswa sebagai penerima pesan”.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap siswa di Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Siatas Barita, dimana siswa yang kurang mempunyai minat belajar, siswa yang kurang patuh terhadap peraturan kelas, pada saat menjelang ujian semester siswa tidak fokus, siswa lebih banyak bermain dari pada belajar, siswa sering datang terlambat dan sering absen. Seperti kurang termotivasi dalam belajar, siswa kurang senang dalam belajar, siswa kurang aktif atau kurang terlibat dalam pembelajaran (misalnya tidak mau bertanya kepada guru atau tidak mau memberikan pendapat dalam proses pembelajaran), kurang member perhatian dalam pembelajaran dan malas membawa Alkitab pada saat pelajaran Pendidikan Agama Kristen,

Disinilah kehadiran seorang guru Pendidikan Agama Kristen yang mampu memberikan komunikasi yang baik kepada peserta didik. Sehingga siswa akan terdorong untuk berminat dalam belajar.

Pada dasarnya minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh komunikasi guru pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Guru yang jarang melakukan komunikasi dengan siswanya akan membuat siswa kurang memiliki minat untuk belajar. Tetapi guru yang sering melakukan interaksi dengan siswanya tentu akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan minat belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun 2023/2024”

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Minat Belajar Siswa**

Menurut Andar dan Frainskoy, bahwa siswa perlu menciptakan pengalaman yang bervariasi dalam pembelajaran daring untuk menumbuhkan minat belajarnya karena pembelajaran bagi siswa hendaknya tidak melibatkan membaca buku, tetapi juga menggunakan multimedia yang menyenangkan .belajar melalui ponsel android, laptop, dan computer.

Menurut Suprijanto, minat adalah Keinginan yang dating dari hati nurani untuk ikut serta dalam kegiatan belajar. Makin besar semangatnya makin besarhasil kerjanya.

Penulis menyimpulkan bahwa minat belajar timbul dari hati atau keinginan atau dari hasil berinteraksi dan belajar dengan lingkungannya. Bila minat belajar terhadap sesuatu sudah dimiliki seseorang, maka ia akan menjadi potensi bagi orang yang bersangkutan untuk dapat meraih kesuksesan dibidang itu. Sebab minat belajar akan lahir dari suatu usaha yang luar biasa untuk berjuang mendapatkan apa yang diminati.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar.**

Menurut Khairani, mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

1. The factor innerurge

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.

2. The factor of social motive

Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial. misalnya seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status social yang tinggi pula.

3. Emosional factor

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

### **Komunikasi Mengajar**

Menurut Ety, komunikasi mengajar adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan atau audiens baik itu dalam bentuk simbol, lambang dengan harapan bisa membawa atau memahami pesan itu kepada peserta didik (siswa) jika di kelas atau pada masyarakat serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku sehingga meningkatkan minat belajar siswa. Hidup antara manusia berlangsung di dalam berbagai bentuk hubungan serta di dalam berbagai keadaan. Tanpa proses interaksi dalam hidup, maka manusia tidak mungkin dapat hidup bersama. Interaksi terdiri dari kata inter yang berarti antar dan aksi yang berarti kegiatan. Sehingga interaksi adalah kegiatan timbal balik, selain itu interaksi di sebut juga sebagai perwujudan komunikasi, karena tanpa komunikasi tidak akan terjadi interaksi.

Menurut Carl I. Hovland, Komunikasi mengajar adalah hubungan antara individu atau kelompok yang diperlukan dalam kehidupan bersosialisasi khususnya disekolah dalam guru harus mampu membagi waktu dan kesempatan dengan anak sehingga minat untuk belajar ada didalam peserta didik. Menurut Evertt, mendefinisikan komunikasi mengajar sebagai proses yang di dalamnya terdapat suatu gagasan yang dikirimkan dari sumber kepada penerima dengan tujuan untuk merubah perilakunya.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Mengajar**

Menurut Fuada, Rendahnya kemampuan komunikasi matematis siswa tentu disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri, misalnya minat belajar, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seorang siswa, misalnya seperti model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Penting bagi guru mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis siswa, karena hal tersebut dapat menjadi

tantangan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswanya, baik dengan memperbaiki gaya belajar, menumbuhkan suasana belajar, maupun menggunakan model pembelajaran yang tepat.

### **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara yang dipakai untuk melakukan pembuktian kebenaran melalui penelitian dengan pembuktian melalui data yang dikumpulkan. Apabila penelitian telah mendalami permasalahan penelitiannya dengan seksama serta menetapkan anggapan dasar, lalu membuat suatu teori sementara, yang kebenarannya masih perlu diuji. Penulis membuat hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam komunikasi mengajar guru pendidikan agama kristen terhadap minat belajar siswa. Hipotesa ini masih harus diuji kebenarannya sehingga dari hasil penelitian itu dapat ditentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun 2023/2024. Sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa “metode inferensial yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data berdasarkan perhitungan statistik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y**

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen) dengan variabel Y (Minat Belajar Siswa) kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$  = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$  = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

**Tabel 4.5. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	45	52	2025	2704	2340
2	43	61	1849	3721	2623
3	48	62	2304	3844	2976
4	57	66	3249	4356	3762
5	51	61	2601	3721	3111
6	59	71	3481	5041	4189
7	54	57	2916	3249	3078
8	47	61	2209	3721	2867
9	44	56	1936	3136	2464
10	50	52	2500	2704	2600
11	51	67	2601	4489	3417
12	52	55	2704	3025	2860
13	52	61	2704	3721	3172
14	52	54	2704	2916	2808
15	46	63	2116	3969	2898
16	50	66	2500	4356	3300
17	48	64	2304	4096	3072
18	50	64	2500	4096	3200
19	58	70	3364	4900	4060
20	56	67	3136	4489	3752
21	52	64	2704	4096	3328
22	61	71	3721	5041	4331
23	55	62	3025	3844	3410
24	51	56	2601	3136	2856
25	42	55	1764	3025	2310
26	48	62	2304	3844	2976
27	55	64	3025	4096	3520
28	52	55	2704	3025	2860
29	54	62	2916	3844	3348
30	50	67	2500	4489	3350
31	47	43	2209	1849	2021
32	46	57	2116	3249	2622
33	41	49	1681	2401	2009
34	52	67	2704	4489	3484
35	44	66	1936	4356	2904
36	52	59	2704	3481	3068
37	54	59	2916	3481	3186
38	45	66	2025	4356	2970
39	49	68	2401	4624	3332
40	50	64	2500	4096	3200
41	49	65	2401	4225	3185
42	56	70	3136	4900	3920
43	51	67	2601	4489	3417
44	54	54	2916	2916	2916
45	51	61	2601	3721	3111
46	60	72	3600	5184	4320
47	51	67	2601	4489	3417
48	47	62	2209	3844	2914
49	55	58	3025	3364	3190
50	52	69	2704	4761	3588
Jumlah	2539	3091	129953	192969	157612

Sehingga dapat dicari nilai  $r_{xy}$  yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{50.157612 - (2539)(3091)}{\sqrt{(50.129953 - (2539)^2)(50.192969 - (3091)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7880600 - 7848049}{\sqrt{(6497650 - 6446521)(9648450 - 9554281)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32551}{\sqrt{(51129)(94169)}} = \frac{32551}{\sqrt{4814766801}}$$

$$r_{xy} = \frac{32551}{69388.52}$$

$$r_{xy} = 0.469$$

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,469$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=50)$  yaitu 0,297 diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun 2023/2024.

### Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0.469 \times \sqrt{50-2}}{\sqrt{1-(0.469)^2}} \\ &= \frac{0.469 \times \sqrt{50}}{\sqrt{1-0.220}} \\ &= \frac{0.469 \times 6.928}{\sqrt{1-0.220}} \\ &= \frac{3.250}{\sqrt{0.780}} \\ &= \frac{3.250}{0.883} \\ &= 3.680 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,680. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk=n-2=50-2=48$ , maka diperoleh

$t_{\text{tabel}} = 2,021$ . Diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $3,680 > 2,021$  dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun 2023/2024.

### **Analisis Regresi**

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$



**Tabel 4.6. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	45	52	2025	2704	2340
2	43	61	1849	3721	2623
3	48	62	2304	3844	2976
4	57	66	3249	4356	3762
5	51	61	2601	3721	3111
6	59	71	3481	5041	4189
7	54	57	2916	3249	3078
8	47	61	2209	3721	2867
9	44	56	1936	3136	2464
10	50	52	2500	2704	2600
11	51	67	2601	4489	3417
12	52	55	2704	3025	2860
13	52	61	2704	3721	3172
14	52	54	2704	2916	2808
15	46	63	2116	3969	2898
16	50	66	2500	4356	3300
17	48	64	2304	4096	3072
18	50	64	2500	4096	3200
19	58	70	3364	4900	4060
20	56	67	3136	4489	3752
21	52	64	2704	4096	3328
22	61	71	3721	5041	4331
23	55	62	3025	3844	3410
24	51	56	2601	3136	2856
25	42	55	1764	3025	2310
26	48	62	2304	3844	2976
27	55	64	3025	4096	3520
28	52	55	2704	3025	2860
29	54	62	2916	3844	3348
30	50	67	2500	4489	3350
31	47	43	2209	1849	2021
32	46	57	2116	3249	2622
33	41	49	1681	2401	2009
34	52	67	2704	4489	3484
35	44	66	1936	4356	2904
36	52	59	2704	3481	3068
37	54	59	2916	3481	3186
38	45	66	2025	4356	2970
39	49	68	2401	4624	3332
40	50	64	2500	4096	3200
41	49	65	2401	4225	3185
42	56	70	3136	4900	3920
43	51	67	2601	4489	3417
44	54	54	2916	2916	2916
45	51	61	2601	3721	3111
46	60	72	3600	5184	4320
47	51	67	2601	4489	3417
48	47	62	2209	3844	2914
49	55	58	3025	3364	3190
50	52	69	2704	4761	3588
Jumlah	2539	3091	129953	192969	157612

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(3091)(129953) - (2539)(157612)}{50(129953) - (2539)^2}$$

$$a = \frac{(401684723) - (400176868)}{(6497650) - (6446521)}$$

$$a = \frac{1507855}{51129}$$

$$a = 29.49$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{50(157612) - (2539)(3091)}{50(129953) - (2539)^2}$$

$$b = \frac{(7880600) - (7848049)}{(6497650) - (6446521)}$$

$$b = \frac{32551}{51129}$$

$$b = 0.64$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 29,49 + 0,64X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 29,49 maka untuk setiap penambahan variabel X (Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Minat Belajar Siswa) sebesar 0,64 dari nilai Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen (variabel X)

### Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Menurut Sugiyono, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi ( $r^2$ ) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.469)^2$$

$$r^2 = 0.220$$

Selanjutnya menurut Sugiyono, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai  $r^2$  dengan 100% ( $r^2 \times 100\%$ )." Dari hasil perhitungan diperoleh  $r^2 = 0,220$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun 2023/2024 adalah:  $(r^2) \times 100\% = 0,220 \times 100\% = 22\%$ .

### Pengujian Nilai F

Tabel 4.7.

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANOVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(3091)^2}{50} = \frac{9554281}{50} = 191085.62$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$= 0.64 \left\{ 157612 - \frac{(2539)(3091)}{50} \right\}$$

$$= 0.64 \left\{ 157612 - \frac{7848049}{50} \right\}$$

$$= 0.64 \{ 157612 - 156960.98 \}$$

$$= 0.64 \times 651.02$$

$$= 414.47$$

$$S_{reg}^2 = JK(b/a) = 414.47$$

**Tabel 4.8. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai  $\Sigma(Y - \hat{Y})^2$**

No. Resp.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	45	52	58.29	-6.29	39.56
2	43	61	57.01	3.99	15.92
3	48	62	60.21	1.79	3.20
4	57	66	65.97	0.03	0.00
5	51	61	62.13	-1.13	1.28
6	59	71	67.25	3.75	14.06
7	54	57	64.05	-7.05	49.70
8	47	61	59.57	1.43	2.04
9	44	56	57.65	-1.65	2.72
10	50	52	61.49	-9.49	90.06
11	51	67	62.13	4.87	23.72
12	52	55	62.77	-7.77	60.37
13	52	61	62.77	-1.77	3.13
14	52	54	62.77	-8.77	76.91
15	46	63	58.93	4.07	16.56
16	50	66	61.49	4.51	20.34
17	48	64	60.21	3.79	14.36
18	50	64	61.49	2.51	6.30
19	58	70	66.61	3.39	11.49
20	56	67	65.33	1.67	2.79
21	52	64	62.77	1.23	1.51
22	61	71	68.53	2.47	6.10
23	55	62	64.69	-2.69	7.24
24	51	56	62.13	-6.13	37.58
25	42	55	56.37	-1.37	1.88
26	48	62	60.21	1.79	3.20
27	55	64	64.69	-0.69	0.48
28	52	55	62.77	-7.77	60.37
29	54	62	64.05	-2.05	4.20
30	50	67	61.49	5.51	30.36
31	47	43	59.57	-16.57	274.56
32	46	57	58.93	-1.93	3.72
33	41	49	55.73	-6.73	45.29
34	52	67	62.77	4.23	17.89
35	44	66	57.65	8.35	69.72
36	52	59	62.77	-3.77	14.21
37	54	59	64.05	-5.05	25.50
38	45	66	58.29	7.71	59.44
39	49	68	60.85	7.15	51.12
40	50	64	61.49	2.51	6.30
41	49	65	60.85	4.15	17.22
42	56	70	65.33	4.67	21.81
43	51	67	62.13	4.87	23.72
44	54	54	64.05	-10.05	101.00
45	51	61	62.13	-1.13	1.28
46	60	72	67.89	4.11	16.89
47	51	67	62.13	4.87	23.72
48	47	62	59.57	2.43	5.90
49	55	58	64.69	-6.69	44.76
50	52	69	62.77	6.23	38.81
Jumlah	2539	3091	3099.46	-8.46	1470.35

$$JK(res) = \Sigma(Y - \hat{Y})^2 = 1470.35$$

$$S_{res}^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{1470.35}{50 - 2} = \frac{1470.35}{48} = 30.63$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{414.47}{30.63} = 13.53$$

**Tabel 4.9. Pasangan data Y Pengulangan Terhadap X**

No. Resp.	X	K	N	Y	$Y^2$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y$	$(\Sigma Y)^2$	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	$JK(E)$
1	61	1	1	61	3721	3721	61	3721	3721	0
2	60	2	1	62	3844	3844	62	3844	3844	0
3	59	3	1	66	4356	4356	66	4356	4356	0
4	58	4	1	61	3721	3721	61	3721	3721	0
5	57	5	1	71	5041	5041	71	5041	5041	0
6	56	6	2	57	3249	6970	118	13924	6962	8
7	56			61	3721					
8	55	7	3	56	3136	10329	175	30625	10208	120.6667
9	55			52	2704					
10	55			67	4489					
11	54	8	4	55	3025	13631	233	54289	13572	58.75
12	54			61	3721					
13	54			54	2916					
14	54			63	3969					
15	52	9	8	66	4356	34918	528	278784	34848	70
16	52			64	4096					
17	52			64	4096					
18	52			70	4900					
19	52			67	4489					
20	52			64	4096					
21	52			71	5041					
22	52			62	3844					
23	51	10	6	56	3136	20970	354	125316	20886	84
24	51			55	3025					
25	51			62	3844					
26	51			64	4096					
27	51			55	3025					
28	51			62	3844					
29	50	11	5	67	4489	16477	283	80089	16018	459.2
30	50			43	1849					
31	50			57	3249					
32	50			49	2401					
33	50			67	4489					
34	49	12	2	66	4356	7837	125	15625	7812.5	24.5
35	49			59	3481					
36	48	13	3	59	3481	12461	193	37249	12416	44.66667
37	48			66	4356					
38	48			68	4624					
39	47	14	3	64	4096	13221	199	39601	13200	20.66667
40	47			65	4225					
41	47			70	4900					
42	46	15	2	67	4489	7405	121	14641	7320.5	84.5
43	46			54	2916					
44	45	16	2	61	3721	8905	133	17689	8844.5	60.5
45	45			72	5184					
46	44	17	2	67	4489	8333	129	16641	8320.5	12.5
47	44			62	3844					
48	43	18	1	58	3364	3364	58	3364	3364	0
49	42	19	1	69	4761	4761	69	4761	4761	0
50	41	20	1	54	2916	2916	54	2916	2916	0
JUMLAH										1047.95

Berdasarkan tabel 4.9. dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 20 kelompok artinya nilai X ada 20 angka yang berbeda, maka nilai k = 20, sehingga nilai dk untuk Tuna Cocok = k-2 = (20 - 2) = 18. Derajat untuk kekeliruan yaitu (n-k) = 50 - 20 = 30.

$$JK(ET) = 1047.95$$

$$JK(Tc) = JK(res) - JK(ET)$$

$$= 1470.35 - 1047.95$$

$$= 422.40$$

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$= \frac{422.40}{20 - 2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{422.40}{18} \\
 &= 23.47 \\
 S^2_e &= \frac{JK(E)}{n-k} \\
 &= \frac{1047.95}{50 - 20} \\
 &= \frac{1047.95}{30} \\
 &= 34.93 \\
 F &= \frac{S^2_{TC}}{S^2_e} \\
 &= \frac{23.47}{34.93} \\
 &= 0.67
 \end{aligned}$$

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10.**

**Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana**

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F <sub>tabel</sub>
Total	50	192969	192969	13.53	F <sub>tabel</sub> (α=0,05,dk pembilang k=20, dk penyebut=n-2=50-2=48) = 1.51
Regresi (a)	1	191085.62	191085.62		
Regresi (b/a)	1	414.47	414.47		
Residu	48	1470.35	30.63	0.67	F <sub>tabel</sub> (α=0,05,dk pembilang k=2=18, dk penyebut n-k=30)= 1,62
Tuna Cocok	18	422.40	23.47		
Kekeliruan	30	1047.95	34.93		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F<sub>hitung</sub> sebesar 13,53 dan jika dikonsultasikan dengan F<sub>tabel</sub>(α=0,05,dk pembilang k=20, dk penyebut=n-2=50-2=48) = 1,51 maka F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> yaitu 13,53 > 1,51 Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : \beta = 0 \text{ ditolak dan } H_a : \beta \neq 0 \text{ diterima jika } F_{hitung} \geq F_{tabel(\alpha,k,n-2)}.$$

Maka dari ketentuan di atas maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun 2023/2024.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$  F<sub>hitung</sub> = 0,67 yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari F<sub>tabel</sub>(α,k-2,n-k)=F(0,05,18,30)= 1,62. Dengan demikian F<sub>hitung</sub> = 0,67 < F<sub>tabel</sub> = 1,62 maka dapat diketahui bahwa

model regresi X (Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen) terhadap Y (Minat Belajar Siswa) Siswa Kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun 2023/2024 adalah linier.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen diketahui bahwa Minat Belajar Siswa kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun 2023/2024 semakin meningkat. Adapun yang termasuk ke dalam Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen tersebut antara lain: 1) Kemampuan guru mengembangkan sikap positif siswa dalam kegiatan pembelajaran; 2) Kemampuan guru untuk bersikap luwes dan terbuka dalam kegiatan pembelajaran; 3) Kemampuan guru untuk tampil secara bergairah dan bersungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran; dan 4) Kemampuan guru untuk mengelola interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen tersebut maka Minat Belajar Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya, antara lain: 1) Tekun menghadapi tugas merupakan orang yang rajin, (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak akan berhenti sebelum selesai.); 2) Lebih senang bekerja mandiri; 3) Cepat bosan tugas-tugas yang rutin ini merupakan hal-hal bersifat mekanisme berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif; 4) Ulet menghadapi kesulitan atau (tidak lekas putus asa). Ia tidak memerlukan dorongan dari luar berprestasi sebaik mungkin atau tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya; 5) Dapat mempertahankan pendapatnya atau kalau sudah yakin akan sesuatu; 6) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal; dan 7) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $r_{hitung} = 0,469$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) =  $100\% - 5\% = 95\%$  dan untuk  $n = 50$  yaitu 0,297. Diperoleh perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,469 > 0,297$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung} = 3,680$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan  $n-2 = 48$  yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,680 > 2,021$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 29,49 + 0,64X$  persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 29,49 maka untuk setiap penambahan Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen maka Minat Belajar Siswa akan meningkat sebesar 0,64 dari Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2 = 0,220$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun 2023/2024 adalah 22%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 13,53$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $k=20$  dan dk penyebut  $= n-2 = 50-2 = 48$  yaitu 1,51. Dengan demikian  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $13,53 > 1,51$  maka  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun 2023/2024.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

#### **A. Kesimpulan Berdasarkan Teori**

- a. Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen adalah Ucapan yang terucap oleh guru dalam suatu pembelajaran mempunyai pesan yang sangat penting. Maka jika murid adalah anak-anak, pada dasarnya anak-anak senang meniru apa yang mereka lihat. Oleh sebab itu diperlukannya konsep pola komunikasi pembelajaran guru dan murid agar proses belajar mengajar berjalan efektif. Adapun yang menjadi indikator Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen, antara lain: 1) Kemampuan guru mengembangkan sikap positif siswa dalam kegiatan pembelajaran; 2) Kemampuan

guru untuk bersikap luwes dan terbuka dalam kegiatan pembelajaran; 3) Kemampuan guru untuk tampil secara bergairah dan bersungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran; dan 4) Kemampuan guru untuk mengelola interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Minat Belajar Siswa adalah keinginan untuk belajar atau dari hasil berinteraksi dan belajar dengan lingkungannya. Bila minat belajar terhadap sesuatu sudah dimiliki seseorang, maka ia akan menjadi potensi bagi orang yang bersangkutan untuk dapat meraih kesuksesan dibidang itu. Sebab minat belajar akan lahir dari suatu usaha yang luar biasa untuk berjuang mendapatkan apa yang diminati. Adapun yang menjadi indikator Minat Belajar Siswa dalam penelitian ini diantaranya: 1) Tekun menghadapi tugas merupakan orang yang rajin, (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak akan berhenti sebelum selesai.); 2) Lebih senang bekerja mandiri; 3) Cepat bosan tugas-tugas yang rutin ini merupakan hal-hal bersifat mekanisme berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif; 4) Ulet menghadapi kesulitan atau (tidak lekas putus asa). Ia tidak memerlukan dorongan dari luar berprestasi sebaik mungkin atau tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya; 5) Dapat mempertahankan pendapatnya atau kalau sudah yakin akan sesuatu; 6) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal; dan 7) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.

## **B. Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $13,53 > 1,51$  maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun 2023/2024 yaitu sebesar 22%.

## **C. Kesimpulan Akhir**

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen yang maksimal dapat meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas X TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun 2023/2024.



## Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

### 1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pelayanannya dengan menunjukkan teladan Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen kepada siswa secara maksimal demi pertumbuhan Minat Belajar Siswa yang ke arah yang lebih baik. Guru PAK hendaknya memaksimalkan teladan Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru PAK di SMK Negeri 2 Siatas Barita Tapanuli Utara tersebut.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen yang sering memberikan pekerjaan rumah atau PR setelah proses belajar mengajar selesai kepada siswa. Hal tentu akan menjadi teladan yang baik bagi siswa sehingga siswa akan mengikuti sikap baik dari guru PAK tersebut dan mempengaruhi pola Minat Belajar Siswa. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen dengan senantiasa memiliki vibes yang luas dalam menjelaskan atau menguraikan materi pembelajaran.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen yaitu indikator kemampuan guru untuk mengelola interaksi. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen yaitu indikator kemampuan guru untuk bersikap luwes dan terbuka dan indikator kemampuan guru untuk tampil secara bergairah.

### 2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Minat Belajar Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan tingkah laku-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa telah selalu tidak mudah percaya dengan pendapat orang lain dan lebih percaya dengan pendapatnya sendiri saat proses pembelajaran. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang tidak mudah percaya

dengan pendapat orang lain dan lebih percaya dengan pendapatnya sendiri saat proses pembelajaran tersebut tetapi diharapkan senantiasa mempunyai sumber yang akurat terhadap pendapatnya tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa selalu berusaha mencari solusi untuk menyelesaikan tugas yang sulit..

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Minat Belajar Siswa yaitu indikator tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator enang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

### 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Minat Belajar Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Komunikasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya motivasi belajar siswa, kepribadian siswa atau karakter siswa.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian SPP* (p. 213). Jakarta: Rineka Cipta.
- Ety, N. (2015). Peran komunikasi dalam interaksi guru dan siswa. *Jurnal Al-Ta'dib*, Kendari.
- Harjana, A. M. (2003). *Komunikasi intrapersonal dan interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hovland, C. I. (2020). Pola komunikasi guru dan murid menggunakan metode pembelajaran kelas daring di Kota Bandung. *Jurnal Komunikasi*, Bandung.
- Khairani, H. (2013). *Psikologi belajar*. Yogyakarta: Asjawa Pressindo.
- Pasaribu, A. G., & Naibaho, F. R. (2021). Teachers' perceptions of using TikTok in students' interest during the COVID-19 pandemic. *Journal of Qualitative Inquiry*.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijanto. (2007). *Pendidikan orang dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryawaty, D., & Others. (2023). Faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis siswa SMP. *Jurnal Educative Science*, Banda Aceh.